

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni tentang memaparkan kejadian-kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, data yang akan dikumpulkan nantinya menggunakan kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan nantinya data yang didapatkan dari subjek penelitian akan dapat mendeskripsikan keadaan keseluruhan mengenai pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dari prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam hal ini peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai dengan bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat dan dikumpulkan.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Antasari Press, 2011). h. 13.

Subjek penelitian adalah orang yang ingin dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala seksi Surveilans dan Imunisasi bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) serta satu orang staf seksi Surveilans dan Imunisasi di bidang P2P Dinas Kesehatan kota Banjarmasin dan beberapa 3 orang jemaah haji yang sudah berangkat pada musim haji tahun 2019.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian adalah Manajemen Pelayanan Kesehatan Jemaah Haji.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, yang beralamat di Jalan Pramuka Komplek Tirta Dharma (PDAM) Km. 6 Banjarmasin-Kalimantan Selatan kode pos 70249.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :
 - a. Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer, peneliti melakukan wawancara dengan kepala seksi dan staff seksi surveilans dan

imunisasi di bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) untuk pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan kota Banjarmasin.

- b. Data Sekunder merupakan data yang diambil dari sumber secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti dapat memiliki data sekunder berupa dokumentasi, literatur, dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan kota Banjarmasin dan juga data dari Kementerian Agama kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi, dalam penelitian ini yaitu bidang Kepala seksi Surveilans dan Imunisasi di bidang P2P (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit) Dinas Kesehatan kota Banjarmasin oleh Bapak Rasidin dan 1 staf anggota bapak Edwin Rohadi serta 3 orang jemaah haji reguler yang telah melaksanakan ibadah haji pada musim haji tahun 2019.
- b. Dokumen berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan, gambar dan lain-lain sebagainya untuk melengkapi sumber data yang berhubungan dengan manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi antar dua orang yang melibatkan seseorang untuk memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung dan tidak langsung kepada informan.²

Adapun dalam penelitian ini jenis *interview* yang digunakan adalah *interview semi structured*, yakni mulanya menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut terkait dengan manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan kota Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan yang sudah berlalu. Dokumen didapatkan berupa buku-buku, catatan, majalah, video, foto, alat perekam suara, dan lain-lain yang tentunya dapat mendukung dengan objek penelitian.³ Dalam penelitian ini penulis memakai dokumen arsip dari Dinas Kesehatan kota Banjarmasin berupa Laporan Penyelenggaraan Kesehatan Haji 2019, SK Ketua Dinkes Tim Pemeriksaan dan Pembinaan Kesehatan Haji 2019, dan penulis mendapatkan data jemaah haji Banjarmasin 2019 dari Kementerian Agama kota Banjarmasin.

² Esterberg and Kristin G, *Qualitative Methods, Social Research* (Boston: MA. Mcgraw Hill, 2002). h. 85.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). h. 124.

3. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap lapangan baik itu berupa bendanya, gerakannya, ataupun proses sesuatu. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengobservasi tempat-tempat dilakukannya kegiatan penyelenggaraan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji Banjarmasin 2019 yaitu bertempat di Rumah Sakit Daerah Sultan Suriansyah Banjarmasin dan Puskesmas Cempaka Banjarmasin sebagai pelengkap dalam pengumpulan data.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model dari Miles dan Huberman, yaitu berupa *data collection*, *data reduction*, *data display*, *conclusion*.

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Koleksi data adalah pengumpulan data dalam upaya untuk menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan metode wawancara, studi kepustakaan dan observasi yang dapat mendukung penelitian ini.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahapan reduksi data, data-data dan segala informasi diolah untuk ditelaah secara keseluruhan data dari hasil berupa catatan lapangan. Telaah yang dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-

hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap *display*, dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang nantinya akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif.

4. *Conclussion* (Verifikasi)

Pada tahap verifikasi yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurvei, wawancara, dokumentasi serta observasi. Kesimpulan dalam penelitian nantinya diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan sejak awal, dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang dibuat oleh peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap suatu data.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti

⁴ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, h.337.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009). h. 7.

menggunakan triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data, tentunya keabsahan data dalam penelitian ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen dengan cara :

1. Membandingkan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain dalam berbagai strata sosial yang berbeda, dalam penelitian ini berupa perbandingan perspektif dari hasil wawancara antara tim penyelenggara kesehatan haji Banjarmasin 2019 dengan jemaah haji Banjarmasin 2019 terhadap manajemen pelayanan kesehatan jemaah haji di Dinas Kesehatan kota Banjarmasin.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang dengan yang terlihat sepanjang waktu, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara sebanyak 3 kali kepada tim penyelenggara kesehatan haji Banjarmasin 2019, ketika wawancara pertama kedua dan ketiga kalinya dilakukan, terutama pada wawancara ketiga peneliti melakukan pertanyaan kembali untuk menguji keabsahan data apakah jawabannya dari informan sesuai dengan jawaban yang dibicarakan pada saat waktu wawancara pertama dan wawancara kedua.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isu yang tercatat dalam dokumen yang berkaitan, dalam penelitian ini membandingkan hasil wawancara dengan tim penyelenggara kesehatan jemaah haji Banjarmasin 2019 dan jemaah haji Banjarmasin 2019 dengan dokumen

yang berkaitan dengan penyelenggaraan kesehatan haji Banjarmasin 2019.

4. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara ; yakni peneliti membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati lokasi tempat dilakukannya penyelenggaraan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji Banjarmasin 2019 dan membandingkannya dengan hasil wawancara.